

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengamatan dan penelitian, peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa informasi yang mereka peroleh dari observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi yang diperiksa secara menyeluruh adalah:

1. Di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus, ada beberapa peserta didik yang memunyai kepercayaan diri yang rendah, seperti merasa grogi saat berada di depan kelas dan sulit untuk menyuarakan pendapat mereka.
2. Faktor keluarga dan ekonomi adalah dua sumber ketidakpercayaan siswa.
3. Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang berfungsi mendorong peserta didik dalam meraih kesuksesan, yang terbentuk melalui proses belajar dalam interaksinya dengan lingkungannya.
4. Faktor penyebab peserta tidak memiliki kepercayaan diri yaitu antara lain tidak berani mengungkapkan pendapatnya sendiri, faktor keluarga, dan sulit menerima pujian dari orang lain.
5. Dampak peserta didik tidak memiliki kepercayaan diri yaitu seperti melamun di depan kelas, takut mencoba hal yang baru.
6. Bimbingan kelompok adalah kegiatan informasi yang dilakukan oleh sekelompok peserta didik untuk membantu menyelesaikan permasalahan mereka. Guru BK menggunakan teknik diskusi kelompok dalam bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok dipimpin oleh pemimpin kelompok (guru BK) dan Anggota kelompok (peserta didik yang tidak memiliki kepercayaan diri).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti ingin memberikan rekomendasi berikut kepada SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus dan peneliti :

1. Bagi Guru BK

Guru BK diharapkan dapat mendekati peserta didik yang memunyai kepercayaan diri yang rendah dan

memberikan dukungan untuk membantu mereka menumbuhkan rasa percaya diri.

2. Bagi peserta didik

Diharapkan peserta didik lebih percaya diri di lingkungan sekolah, agar dapat mencoba hal baru dan mengemukakan pendapatnya sendiri.

